


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol. 8 No. 1 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

Analisis Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat

*¹Desi Andriani, ²Mona Afersa

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, UPI YPTK Padang, andrianidesi33@gmail.com

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, UPI YPTK Padang, afersamona373@gmail.com

*Corresponding Author

Desi Andriani

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, UPI YPTK Padang, andrianidesi33@gmail.com

Abstract

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan siswa dalam membuat kalimat dari Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat kalimat yaitu kemampuan siswa dalam menentukan subjek, prediket, objek dan keterangan dalam sebuah kalimat. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang. Sampel dari penelitian ini adalah berjumlah dua puluh orang siswa kelas X. alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes. Tesnya berupa menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang bermakna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat.

Keywords: Kata-Kata, Acak, Kalimat

© 2024Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Bahasa inggris kadangkala merupakan sebuah mata pelajaran ditakuti dan dianggap susah oleh kalangan siswa. Selain matematika, bahasa merupakan pelajaran yang paling banyak siswa yang menganggap bahasa inggris adalah pelajaran yang susah. Salah satu topik pelajaran bahasa inggris adalah membuat kalimat. Kalimat adalah gabungan dari beberapa buah kata yang memiliki satu makna.

Membuat kalimat dalam bahasa inggris sama halnya dengan kalimat dalam bahasa indonesia. Yaitu terdiri dari subjek, prediket, objek dan keterangan. Namun, dalam bahasa inggris prediket disebut dengan verb. Untuk kata kerja

dalam bahasa inggris ada yang disebut dengan kata kerja beraturan dan kata tidak beraturan. Kata kerja dalam bahasa inggris ada dalam bentuk pertama, kedua dan ketiga. Kata kerja beraturan adalah kata kerja yang bentuk kedua dan ketiganya sama.

Kalimat merupakan gabungan dari beberapa buah kata yang memiliki satu makna. Sebuah kalimat minimal terdiri dari subjek dan prediket. Kalimat dalam bahasa inggris terdiri dari dua yaitu kalimat nominal dan kalimat verbal. Kalimat nominal adalah kalimat yang tidak memiliki verb. Artinya kalimat nominal ini hanya memiliki kata sifat, kata benda atau kata

keterangan. Misalnya: dia sakit (*she is sick*). Ini adalah kalimat nominal karena tidak ada memiliki kata kerja. *She* berfungsi sebagai subjek, *is* sebagai *to be*, dan *sick* adalah kata keterangan.

Kalimat verbal adalah kalimat yang memiliki kata kerja. Contohnya: *she goes to school everyday*. *She* berfungsi sebagai subjek, *goes* adalah kata kerja bentuk pertama dengan penambahan *-es* karena *tense* dari kalimat ini adalah *simple present*. *To* adalah kata hubung, dan *school* merupakan objek, sedangkan *everyday* adalah kata keterangan waktu (*adverb of time*). Kalimat verbal bisa dalam *present*, *past* ataupun *future*.

Kalimat dalam bahasa Inggris juga terdiri dari kalimat positif, negatif dan interogative atau kalimat tanya sama halnya dengan kalimat dalam bahasa Indonesia. Tapi kalau dalam bahasa Indonesia untuk kalimat negatif hanya dengan menambahkan kata tidak. Seperti pada kalimat: mereka memesan sebuah kado kemarin. Dalam bahasa Indonesia kalimat negatifnya menjadi: mereka tidak memesan sebuah kado kemarin. Untuk kalimat tanya: apakah mereka memesan sebuah kado kemarin?. Tergolong cukup mudah untuk merubah kalimat positif menjadi negatif dan kalimat tanya dalam bahasa Indonesia. Namun, dalam bahasa Inggris harus diperhatikan *tensinya*. Kalimat tersebut memiliki *simple past tense*. Maka untuk meobahnya kedalam bentuk negatif dan kalimat tanya harus disesuaikan kata kerjanya. Karena untuk kalimat present dan past memiliki kata kerja yang berbeda. Present memiliki kata

kerja bentuk pertama sedangkan past memiliki kata kerja bentuk kedua.

Untuk kalimat tersebut adalah *they ordered a prize yesterday* kalimat positifnya. Untuk negatifnya: *they did not order a prize yesterday*. Menggukan *did not* karena *did* adalah kata bantu *to be* untuk kalimat *past*. Untuk kalimat tanya: *did they order a prize yesterday?*.

Cara menyusun kalimat adalah langkah pertama yang harus ditentukan adalah subjeknya. Subjek bisa berupa *pronoun* seperti *I, you, we, they, she, he, it*. Subjek juga bisa berupa kata benda seperti buku, pena, meja, dan lain lain. Yang kedua yang harus ditentukan adalah prediket (*verb*)nya. Prediket berupa kata kerja. Untuk kalimat aktif kata kerjanya berawalan *me-* sedangkan untuk kalimat pasif kata kerjanya berawalan *di-*. Kemudian tentukan objeknya. Objek berupa kata benda seperti nenek, buku, bunga dan sebagainya. Kemudian menentukan kata keterangan seperti keterangan tempat, waktu dan cara. Misalnya kemarin, dua hari yang lalu. Keterangan tempat seperti di rumah, di sekolah, di pasar dan sebagainya. Keterangan cara misalnya dengan lambat, dengan kencang, dengan rapi dan lainnya. Dalam menyusun kata menjadi kalimat, kata kerja (*verb*) juga menjadi perhatian. Dalam bahasa Inggris kata kerja dibagi sesuai *tensinya* seperti *present tense*, *past tense* dan *future tense*. Setiap *tense* memiliki kata kerja yang berbeda. Untuk *present tense* menggunakan kata kerja bentuk pertama.

II RESEARCH METHODS

Penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan keadaan atau kondisi sesuai dengan data apa adanya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tambang, Kecamatan

Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik yang berjumlah dua puluh orang. Data diambil menggunakan tes. Tesnya adalah berupa tes tertulis yang berisi Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat bermakna.

III RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat. Terdapat dua puluh kalimat yang kata-katanya diacak. Adapun pada table berikut dijelaskan

kemampuan siswa yang menjawab benar dan salah sesuai dengan nomor soalnya:

Table 1. kemampuan siswa dalam Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat

Nomor soal	Jumlah siswa yang benar	Jumlah siswa yang salah
1	10	10
2	17	3
3	15	5
4	20	-
5	16	4
6	9	11
7	13	7
8	14	6
9	15	5
10	12	8
11	13	7
12	15	5
13	16	4
14	17	3
15	19	1
16	15	5
17	10	10
18	14	6
19	17	3
20	12	8

Dari dua puluh kalimat tersebut kebanyakan siswa memiliki kesalahan pada beberapa kata-kata acak berikut:

Visit-they-grandmother-their

Untuk kata-kata acak menjadi kalimat hal pertama yang harus diperhatikan adalah mencari atau menentukan subjeknya. Subjek adalah bisa berupa *pronoun* ataupun bisa berupa kata benda. Pada kalimat ini ada terdapat *pronoun* dan ada juga kata benda yaitu (*grandmother*). Siswa salah disini karena mengambil *grandmother* sebagai subjek. Yang benarnya yang bertindak sebagai subjek pada kalimat ini adalah *they*. Jadi, kalimat ini susunannya adalah *they visit their grandmother*. Adapun jawaban yang berbeda dari beberapa siswa adalah

Their grandmother visit they.

Pada jawaban terdapat kesalahan yaitu pada kata kerja (*verb*) dan objeknya. *Their grandmother* sebagai subjek memiliki kata kerja *visit* tidak tepat. Karena untuk *simple present tense* kata kerja untuk orang ketiga Tunggal harus ada penambahan *-s* atau *-es*. Jumlah siswa yang benar soal ini adalah sepuluh orang.

Kata-kata acak yang kedua adalah *lives-she-the-town-small-in*. Susunan yang benar dari kata-kata acak ini adalah *she lives in the small*

town. Siswa yang memiliki jawaban yang salah seperti *she lives in the town small*. Jawaban terbalik penggunaan kata sifatnya. Didalam Bahasa Inggris yang didahulukan adalah kata sifatnya yaitu *small*. Kemudian jawaban dari siswa yang lainnya yang kurang tepat adalah

Kata-kata acak yang ketiga adalah *had-she-two-black-horses-brown*. Jawaban yang tepat untuk kata-kata acak ini adalah *she had two black and brown horses*. Siswa banyak menjawab dengan jawaban *she had two horses black and brown*. Ini merupakan susunan kata yang tidak tepat karena kalimat ini memiliki frasa kata benda (*noun phrase*). Frasa kata bendanya adalah *two black and brown horses*. Untuk kata benda susunan katanya adalah diletakkan kata bendanya pada urutan terakhir. Yang bertindak sebagai kata benda pada frasa ini adalah kuda (*horses*). Urutannya adalah angkanya terlebih dahulu kemudian baru disusul oleh warnanya.

Kata-kata acak selanjutnya adalah *brother-I -market-to-go-and*. Untuk kata-kata acak kebanyakan siswa menjawab dengan benar. Susunannya adalah *my brother and I go to market*. Kalimatnya ini cukup familiar dengan siswa. Kalimat ini memiliki dua buah subjek. Yaitu *my brother* dan *I*. Kalimat ini adalah memiliki tense yaitu *simple present tense* dengan menggunakan kata kerja bentuk pertama.

Kata-kata acak berikutnya adalah *are-three-flowers-them-by-of-bucket-brought*. Susunan kata-katanya yang tepat adalah *three bucket of flowers are brought by them*. Kalimat ini merupakan pasif. Kalimat pasif adalah kalimat yang prediketnya berawalan di-. Atau kalimat yang objeknya dikenai oleh Tindakan prediketnya. Beberapa siswa memiliki kesalahan yaitu kalimatnya menjadi *flowers are brought by them three bucket*. Kalimatnya sepertinya benar tapi ada kata keterangan banyaknya bunganya yang ketinggalan atau tidak disusun.

Kata-kata selanjutnya adalah *cat-jumps-chair-the-a*. susunannya adalah *a cat jumps the chair*. Siswa ada yang menyusun dengan susunan seperti *cat jumps a chair*. Yang ditentukan pertama adalah subjeknya. Subjeknya adalah *cat*. Siswa yang menjawab selain jawaban yang benar adalah *the chair jumps a cat*.

Kalimat selanjutnya adalah *pens-she-two-had*. Susunannya adalah *she had two pens*. Adapun siswa yang menjawab dengan jawaban

yang tidak tepat adalah *two pens she had*. Jawaban ini benar namun kurang tepat. Karena yg seharusnya *two pens* adalah sebagai objek dari kalimat ini.

A-built-by-house-is-them ini adalah kata-kata acak yang merupakan kalimat pasif. Susunannya yang benar adalah *a house is built by them*. Siswa yang menjawab benar pada kata-kata acak ini adalah tujuh belas orang. Siswa yang berbeda adalah *them is built a house*. *Them* merupakan *pronoun* yang bertindak sebagai objek. Maka tidak *them* digunakan diawal kalimat sebagai subjek. *Pronoun* subjek untuk *them* adalah *they*. Untuk kalimat pasif juga tidak tepat menggunakan subjek berupa *pronoun* diawal kalimat pasif. Karena kalimat pasif objeknya dikenai oleh Tindakan dari prediketnya. Jadi letak orang yang dikenakan oleh Tindakan yang dilakukan kata kerjanya adalah dibelakang.

Selanjutnya adalah *invite-us-they-to their-party*. Susunannya yang benar adalah *they invite us to their party*. Ada dua orang siswa yang memiliki jawaban yang berbeda dari jawaban ini. *They invite to party*. Mereka lupa dan meninggalkan beberapa frasa yaitu *their* dan *us*.

He-two—funny-cats-had merupakan susunan kata-kata berikutnya yang harus disusun oleh siswa. Susunannya yang tepat adalah *he had*

two funny cats. Siswa ada juga yang menjawab dengan jawaban yang salah yaitu *two cats he had*. Ada kata-kata yang tidak disusun dan letak *two cats* disana sebagai subjek. Yang paling tepatnya *two cats* adalah sebagai objek dari kalimat tersebut. Dan juga ada penambahan kata sifat lucu (*funny*). *Two funny cats* ini adalah frasa kata benda yang paling tepat.

Kemudian, *yesterday-drove-his-he-car-carefully*. Kalimatnya setelah disusun adalah *he drove his car carefully yesterday*. Disini terdapat dua buah kata keterangan (*adverb*) yaitu *adverb of time* (keterangan waktu) yaitu *yesterday* dan *adverb of manner* (keterangan cara) yaitu *carefully* (dengan hati-hati). Siswa ada yang menjawab susunan kata-kata ini dengan jawaban

Rides-his-he-motorcycles adalah soal selanjutnya yang harus disusun oleh siswa. Susunannya yang tepat adalah *he rides his motorcycle*. Siswa yang menjawab dengan jawaban yang kurang tepat adalah *his ride he motorcycle*. Ini tidak tepat karena *he* harus sebagai subjek. Dan *his* adalah sebagai *possessive adjective* (menyatakan kepunyaan). Motor kepunyaan dia laki-laki. Setelah *his* harus diikuti oleh kata benda. Kata bendanya yaitu *motorcycle*. *His motorcycle* adalah sebuah *noun phrase* atau frasa kata benda.

IV CONCLUSION

Siswa mempunyai kemampuan berbeda dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat. Siswa kebanyakan memiliki kesalahan dalam menentukan subjek dan objek. Karena subjek dan objek berupa kata benda.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lainnya meneliti dengan sample yang lebih banyak dan dengan tes yang lebih banyak lagi.

Bibliography

- [1] Afersa, M, and Andriani, D. (2022). An Analysis of Reading Texts in English Textbook Based on Teachers' Perception. *International Journal of English and Applied Linguistics*. Vol.2 No 1.
- [2] Afersa, M, and Andriani, D. Mediana. P. Alhusna, A(2023). The Ability of Second Grade Senior High School Students in Speaking Transactional and Interpersonal Conversation at SMA Negeri Padang. *Jurnal JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*. Vol. 7, No. 3
- [3] Andriani, Desi, and V. S. (2019). An Analysis of Students' Mastery of Vocabulary. *ELT-Lectura*, 6(2), 169–176.
- [4] Andriani, D. (2018). Selecting Reading Materials for Reading Class. *Menara Ilmu*, XII(80), 16–20.
- [5] Andriani, D. (2019). An Analysis of Reading Texts. *ANGLO-SAXON: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.33373/anglo.v10i1.1921>
- [6] Andriani, D., & Anggraini, D. (2020). An Analysis of Students' Ability in Transating Texts. *ELT-Lectura*, 7(2), 154–159. <https://doi.org/10.33369/joall.v1i1.3797>
- [7] Andriani, D., Pd, S. I., & Pd, M. (2018). Students' Mastery of Comparison Degree of Adjective. 65–68.
- [8] Andriani, D., & Sriwahyuningsih, V. (2020). STUDENT'S PROBLEM IN VOCABULARY MASTERY AT ENGLISH DEPARTMENT OF UPI YPTK PADANG. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(3), 57–62.
- [9] Andriani, D. (2021). The Use of English in Promoting Fashion. *International Journal of English and Applied Linguistics*. Vol.1 No 3.
- [10] Anggraini, D. Febriana, n. Alhusna, A. Andriani, D. (2023). An Analysis of Types of Teachers' Questions in the English Learning Process in Higher Education. *Jurnal JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*. Vol. 7, No. 3